

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rokok merupakan salah satu faktor risiko dari berbagai penyakit. Menurut WHO (2002), tembakau yang terdapat dalam rokok menyebabkan 100.000.000 orang meninggal selama abad ke-20 dan akan meningkat menjadi 10 kali lipat pada abad ke-21. *The Tobacco Atlas* (2002) mencatat, ada lebih dari 10 juta batang rokok diisap setiap menit, tiap hari di seluruh dunia oleh 1 miliar laki-laki dan 250 juta perempuan. Indonesia menempati urutan kelima konsumsi rokok terbanyak pada tahun 1998 dengan jumlah 215 miliar batang rokok. Dewasa ini, rokok tidak hanya dikonsumsi oleh kalangan pekerja saja namun sudah merambah hingga pelajar SD. Bahkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Sirait AM, 2002) pada anak usia 10-14 tahun, 30,5 % mengkonsumsi rokok > 10 batang per hari dan 2,6 % di antaranya mengkonsumsi > 20 batang per hari.

Latar belakang seseorang menggunakan rokok sendiri bisa beraneka ragam. Misalnya saja faktor gengsi, agar disebut jagoan, bahkan karena stres dan rasa ketagihan yang ditimbulkan oleh zat adiktif yang ada di dalam rokok. Latar belakang yang paling banyak diungkapkan adalah faktor stres. Stres sendiri merupakan suatu respons tubuh terhadap suatu peristiwa yang dianggap mengancam kesehatan fisik maupun psikologisnya. Stres dapat memberikan efek yang berbeda-beda, salah satunya adalah efek perilaku, misalnya kecanduan alkohol, penyalahgunaan obat, atau merokok secara berlebihan.

Berbagai alasan dan faktor penyebab tersebut biasanya tidak dapat dipertahankan apabila dibandingkan dengan argumen yang diutarakan dari pakar yang ahli tentang potensi berbahaya yang dapat ditimbulkan dari kebiasaan merokok baik bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan. Namun

sayangnya, masih banyak mahasiswa kedokteran yang walaupun sudah diberikan cukup pengetahuan tentang bahaya merokok dan hubungannya dengan berbagai macam penyakit, termasuk dalam kategori perokok aktif.

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha sendiri masih terdapat sebagian mahasiswa yang merokok baik secara sembunyi-sembunyi ataupun terbuka di muka umum. Bukan hanya di lingkungan universitas, tetapi juga di lingkungan fakultas. Hal ini sangat kontras mengingat para calon dokter yang seharusnya dapat memberikan contoh bagaimana bergaya hidup sehat kepada pasiennya justru merusak diri sendiri dengan menjadi seorang perokok aktif.

Penelitian yang dilakukan lebih difokuskan pada dampak yang ditimbulkan oleh rokok terhadap perilaku mahasiswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Keingintahuan akan dampak psikologis (stres) sebagai penyebab seseorang merokok melatarbelakangi penelitian yang dilakukan penulis.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Batasan kajian karya tulis ilmiah ini adalah seberapa besar pengaruh rokok terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, adapun penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kekebalan stres pada perokok aktif dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha
2. Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha menjadi perokok aktif
3. Adakah pengaruh rokok terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menurunkan insidensi perokok aktif dikalangan mahasiswa terutama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran kekebalan stres pada perokok aktif dikalangan mahasiswa, faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi timbulnya perilaku merokok dan adakah pengaruh rokok terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

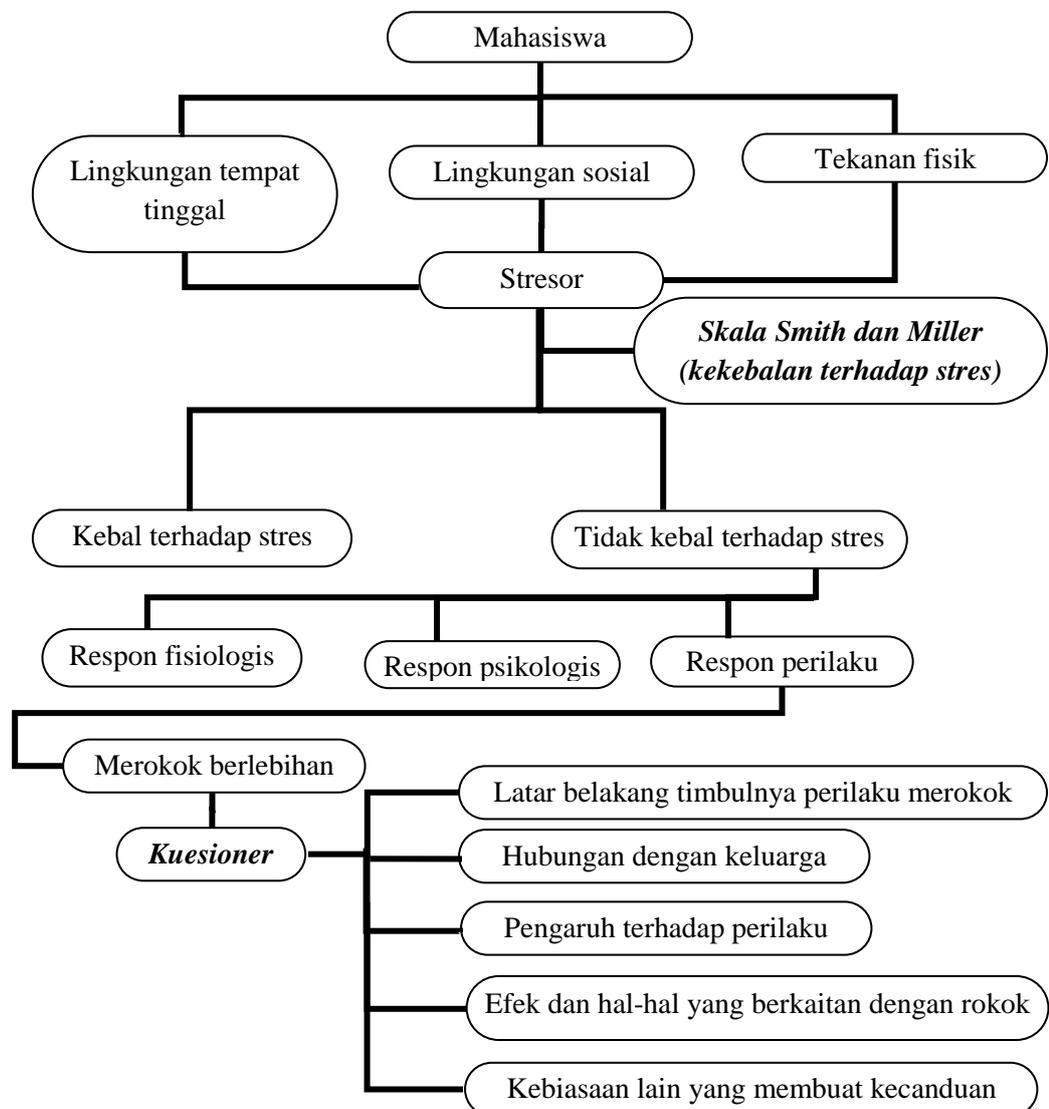
### **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa,
  - a. Memberikan tambahan pengetahuan tentang bahaya rokok bagi kesehatan.
  - b. Menurunkan insidensi perokok aktif dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi Fakultas Kedokteran,
  - a. Memberikan data yang akurat sebagai bahan evaluasi untuk Fakultas Kedokteran dalam usaha menegakkan kembali budaya bebas rokok di lingkungan fakultas.
  - b. Memberi masukan kepada Fakultas Kedokteran untuk mengambil langkah dalam menghadapi fenomena budaya merokok di lingkungan fakultas.
  - c. Memperkaya penelitian dalam bidang kedokteran terutama Ilmu Kedokteran Jiwa.

3. Bagi Universitas Kristen Maranatha,
  - a. Melahirkan generasi dokter bebas rokok.
4. Bagi masyarakat umum,
  - a. Memberikan informasi yang akurat tentang pengaruh dari zat adiktif pada rokok terhadap perilaku seseorang.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Diagram 1.1** Kerangka pemikiran

Perilaku merokok dapat berawal dari adanya rangsangan baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Namun, rangsangan dari dalam dapat memberikan efek yang lebih besar daripada rangsangan dari luar. Rangsangan dari dalam diri tersebut misalnya saja stres atau depresi yang diakibatkan oleh konflik yang dihadapi dalam kehidupan. Sehingga kekebalan terhadap stres sangat diperlukan untuk menangkal efek negatif dari stresor yang terjadi di lingkungannya.

## 1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu metode yaitu menggunakan teknik survei. Survei dimaksudkan untuk memperoleh data dari responden serta mengetahui faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya peristiwa stres sehingga menyebabkan seseorang merokok dan untuk mengetahui besarnya jumlah mahasiswa yang mempunyai kekebalan terhadap stres dan yang kurang mempunyai kekebalan terhadap stres.

1. Teknik pengambilan data : Survei  
Instrumen penelitian : Daftar pertanyaan dalam Kuesioner  
Sampel : 30 orang mahasiswa FK Maranatha yang memiliki kebiasaan merokok secara aktif
2. Teknik pengambilan data : Survei  
Instrumen penelitian : Skala Smith dan Miller  
Sampel : 30 orang mahasiswa FK Maranatha yang memiliki kebiasaan merokok secara aktif

### **1.7. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha. Waktu penelitian dari bulan Februari 2009 hingga Januari 2010.